EVALUASI AUDIT INTERNAL

LPM, 11 SEPTEMBER 2018

Proses audit internal tahun ini tidak berjalan dengan baik. Setelah LPM melakukan rapat evaluasi audit internal bersama para auditor maka terungkap beberapa hal yang menjadi kendala pelaksanaan audit pada tahun ini. Kendala tersebut antara lain:

1. Penetapan waktu audit oleh LPM yakni bulan Agustus dan September dianggap tidak tepat karena pada bulan ini banyak sekali kegiatan prodi yang harus diselesaikan. Semua prodi hampIr-hampir tidak punya waktu baik sebagai auditor maupun sebagai auditee. Peserta rapat memberikan saran agar pelaksanaan audit internal pada tahun yang akan datang dapat dipilih waktunya pada bulan Februri atau awal semester genap dengan pertimbangan bahwa kegiatan prodi pada saat itu tidak atau belum terlalu banyak.
2. Pemahaman terhadap manfaat pelaksanaan audit internal oleh para auditee belum maksimal sehingga audit internal hanya dipandang sebagai kegiatan biasa yang dapat diabaikan begitu saja. Ada beberapa prodi dalam hal ini sebagai auditee merasa takut untuk diaudit sehingga tidak pernah mau menerima para auditor internal untuk melakukan audit di prodi tersebut meskipun auditor internal telah berkali-kali menghubungi auditee/ prodi yang akan diaudit. Selain perasaan takut diaudit, beberapa auditee juga tidak menunjukkan respons yang baik padaa saat audit berlangsung sehingga pelaksanaan audit hanya terkesan sebagai percakapan biasa.
3. Kompetensi auditor internal juga harus terus diupgrade karena beberapa auditor pun belum memahami secara maksimal teknis pelaksanaan audit internal. Hal ini sudah diantisipasi oleh LPM dengan selalu melakukan refreshment audit internal sebelum pelaksanaan audit untuk menyamakan persepsi dalam memahami instrument audit. Namun pada saat pelaksanaan refreshment para auditor datang dan pergi sesuka hati sehingga tidak mengikuti kegiatan ini dengan baik. LPM pun telah menyediakan waktu untuk konsultasi jika ada hal-hal yang tidak dipahami oleh auditor atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Namun hal ini pun tidak dimanfaatkan dengan baik.
4. Belum semua pimpinan merespon dan menyiapkan dengan baik persiapan audit internal mulai dari kedatangan auditor untuk melakukan opening meeting dan closing meeting sehingga para pimpinan dapat mengetahui haal-hal yang seharusnya diketahui.
5. Pada akhirnya LPM harus mengevaluasi dan mengkaji ulang pelaksanaan audit internal mulai dari penyiapan SK , penyiapan instrument dalam bentuk hard copy, pemberian contoh pengisian instrument audit, dan pembuatan laporaan. Beberapa auditor mengeluhkan instrument audit yang hanya disiapkan dalam bentuk softcopy. Mereka masih lebih nyaman menggunakan hardcopy.
6. Menurut pandangan auditor, pelaksanaan audit internal tahun ini jauh dari mencapai sasaran. Audit internal pada tahun lalu lebih baik daripada tahun ini.